

Pemetaan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Tahun 1999-2015.

Oleh : Dendi setiadi

Dibimbing oleh : Setyo Wardoyo dan AZ Purwono Budi Santoso

ABSTRAK

Alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian banyak terjadi dengan laju yang sangat besar seperti laju perekonomian dan pertumbuhan penduduk. Salah satu daerah yang mengalami alih fungsi lahan menjadi non pertanian yaitu Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman memberi faktor yakni pertumbuhan pembangunan pemukiman di bidang usaha dagang dan jasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan sebaran alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian pada kurun 1999-2015 akibat adanya faktor penyebab dari alih fungsi lahan pertanian menjadi daerah pemukiman dan tempat usaha yang berdampak lahan pertanian di daerah tersebut menjadi berkurang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan analisis spasial menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG). Peta dasar yang digunakan adalah peta digital penggunaan lahan dari peta Rupa Bumi Indonesia tahun 1999, peta RDTR Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman serta hasil tangkapan citra dari *Google Earth* pada tahun 2010 dan 2015. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk peta penggunaan lahan tahun 1999, 2005, 2010, 2015. Luas lahan pertanian mengalami penambahan pada tahun 2015 seluas 8,29 ha (0,55%). Luas lahan untuk pemukiman bertambah seluas 792 Ha (52,72 %) atau mengalami penambahan luas lahan seluas 20 Ha (1,33 %) pada tahun 2015. dan pada lahan kosong mengalami pengurangan seluas 27,51 ha (1,83 %).

Kata Kunci : Lahan Kosong, Lahan Pertanian, Permukiman dan pemetaan.

Mapping of the Functional Transfer of Agricultural Land to non-Farming in
Maguwoharjo Village, Depok Regency in 1999-2015.

By : Dendi Setiadi

Supervised by : Setyo Wardoyo and AZ Purwono budi Santoso

ABSTRACT

The conversion of agricultural land to non-agricultural land occurs at a large rate, such as the pace of the economy and population growth. One area that has experienced land conversion to non agriculture is Maguwoharjo Village, Depok District, Sleman Regency gave a factor, namely the growth of residential development in the trade and services business. The purpose of this study was to map the distribution of the conversion of agricultural land into non agricultural land in the period 1999-2015 due to the causes of the conversion of agricultural land into residential areas and businesses that have reduced agricultural land in the area. The method used in this study is a survey method and spatial analysis using Geographic Information System (GIS) software. The basic map used is a digital map of land use from the Rupa Bumi Indonesia map in 1999, the RDTR map of Maguwoharjo Village, Depok District, Sleman Regency and the catch of images from *Google Earth* in 2010 and 2015. The Results of the study were presented in the form of land use maps in 1999, 2005, 2010, 2015. The area of agricultural land experienced an increase in 2015 covering an area of 8,29 Ha (0,55 %). The land area for settlement increased by 792 Ha (52,72 %) or experienced an additional land area of 20 Ha (1,33 %) in 2015. And on vacant land experienced a reduction of 27,51 Ha (1,83 %).

Keywords : Bare land, Agricultural land, Settlement and Mapping.